



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENGAMBARAN FIGUR DAUD DALAM 1-2 TAWARIKH

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Yohanes Wun
1011411123

Jakarta
2018

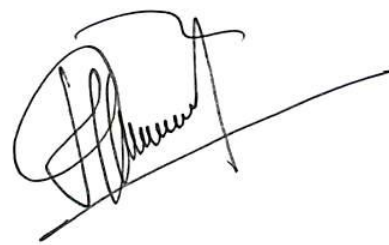
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGAMBARAN FIGUR DAUD DALAM 1-2 TAWARIKH dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 7 Agustus 2018.

Dosen Penguji

1. Jonly Joihin, S.H., M.Th.



2. Yohanes A. Hartopo, Ph.D.



3. Surif, D.Th.



Jakarta, 7 Agustus 2018




Casthelia Kartika, D. Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang berjudul PENGGAMBARAN FIGUR DAUD DALAM 1-2 TAWARIKH, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 7 Agustus 2018



Yohanes Wun
NIM: 1011411123

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yohanes Wun (1011411123)
- (B) PENGAMBARAN FIGUR DAUD DALAM 1-2 TAWARIKH
- (C) x + 100 hlm; 2018
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang penggambaran figur Daud dalam 1-2 Tawarikh. Daud digambarkan sebagai tokoh ideal dalam sejarah kerajaan Israel oleh penulis 1-2 Tawarikh. Penggambaran Daud yang ideal itu dilakukan penulis 1-2 Tawarikh karena pendengar pertama 1-2 Tawarikh, yaitu orang-orang Yehuda yang telah kembali ke Yerusalem dari tanah pembuangan Babel itu mengalami kekecewaan dan krisis identitas. Penulis 1-2 Tawarikh memulihkan identitas orang-orang Yehuda dengan cara mengingatkan mereka bahwa mereka adalah bangsa yang dipilih oleh Allah menjadi bangsa perjanjian, di mana tokoh Daud sebagai simbol pengharapan bagi mereka, yaitu pertanda bahwa Allah akan memulihkan identitas mereka. Dalam menggambarkan Daud sebagai tokoh ideal, penulis 1-2 Tawarikh melakukan berbagai upaya, di antaranya ada empat. Pertama, ia menghilangkan kisah gelap Daud, kisah gelap rumah tangga Daud, dan kisah baik Daud. Kedua, ia menambahkan silsilah dan kisah hubungan Daud dengan bait Allah, agar orang-orang Yehuda menyadari bahwa Daud yang adalah tokoh utama dan ideal dalam 1-2 Tawarikh itu adalah keturunan Adam dan Abraham dan memiliki kontribusi dalam pembangunan bait Allah yang pertama. Ketiga, ia mengubah kalimat perbandingan Daud, yaitu status “tidak seperti Daud” dan “seperti Daud.” Keempat, ia mengubah beberapa kisah Daud, salah satunya adalah kisah pendaftaran dan hukuman. Dengan demikian, nyata bahwa penulis 1-2 Tawarikh “menggunakan” Daud sebagai “alat” untuk memulihkan identitas orang-orang Yehuda.
- (F) BIBLIOGRAFI 37 (1962-2016)

(G) Jonly Joihin, S.H., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR TABEL	x
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	9
Metodologi Penulisan	9
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: KONTEKS TAWARIKH BAGI PENGGAMBARAN FIGUR DAUD	12
Pendahuluan	12
Sejarah Kerajaan Israel	12
Masa Prapembuangan sampai Masa Pembuangan	13
Masa Pascapembuangan	15
Pandangan Terhadap Tujuan Penulisan 1-2 Tawarikh	17
Pandangan Pertama	18
Pandangan Kedua	21
Analisa Tujuan Penulisan 1-2 Tawarikh	24
Penggunaan Sumber	25

Rangkuman	28
BAB TIGA: PENGURANGAN DAN PENAMBAHAN KISAH FIGUR DAUD DALAM	
1-2 TAWARIKH	32
Pendahuluan	32
Identifikasi dan Analisis Kisah-Kisah Daud Yang Hilang	
Dalam 1-2 Tawarikh	35
Kisah Gelap Daud	35
Kisah Gelap Rumah Tangga Daud	39
Kisah Baik Daud	45
Penambahan Silsilah dan Kisah Hubungan Daud Dengan Bait Allah	49
Silsilah	49
Kisah Hubungan Daud dengan Bait Allah	53
Hubungan Pengurangan dan Penambahan Kisah Figur Daud dengan	
Tujuan Penulisan 1-2 Tawarikh	54
Rangkuman	57
BAB EMPAT: PERUBAHAN KISAH FIGUR DAUD DALAM 1-2 TAWARIKH	
Pendahuluan	60
Perubahan Kalimat Perbandingan Daud	61
“Tidak Seperti Daud”	61
“Seperti Daud”	74
Pola Umum Kalimat Perbandingan Daud	83
Perubahan Kisah Pendaftaran dan Hukuman	86

Hubungan Perubahan Kalimat Perbandingan Daud dan Perubahan Kisah	
Figur Daud dengan Tujuan Penulisan 1-2 Tawarikh	90
Rangkuman	92
BAB LIMA: KESIMPULAN	94
Kesimpulan	94
Bibliografi	98